

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka akan tetapi data tersebut berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Bogdan & Biklen, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku seseorang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu.⁴³

Kemudian ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Ismail Nurdin dan Sri Hartati dalam bukunya ialah:

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- 2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa katakata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
- 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif

⁴³ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, (Equilibrium, 2009), Vol 5, No 9, h. 2-3

- 5) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati).⁴⁴

Kualitatif juga dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian studi kasus yang mana menurut Bungin sebagaimana dikutip oleh Feny Rita Fiantika dalam bukunya bahwa “Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian inquiri empiris yang mendalami sebuah fenomena pada kehidupan nyata”.⁴⁵ Penelitian studi kasus ialah penelitian yang menempatkan suatu objek yang diteliti sebagai kasus Menurut Creswell metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap penelitian studi kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Pendapat lain dari Yin yang menjelaskan objek yang diangkat sebagai kasus bersifat kontemporer, yaitu sedang berlangsung atau telah berlangsung tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh yang luas, kuat atau khusus pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini disebut studi kasus karna akan meneliti lebih dalam tentang suatu kasus yaitu tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Kediri.

⁴⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 47

⁴⁵ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 9

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument aktif sekaligus untuk mengumpulkan data. Selain peneliti sendiri ada dokumen atau berkas-berkas yang dapat dijadikan penunjang untuk memperkuat data yang telah diperoleh serta menunjang keabsahan hasil penelitian, oleh karenanya, kehadiran peneliti disini dijadikan sebagai standart keberhasilan penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTsN 4 Kediri MTsN 4 Kediri yang beralamat di Jalan Batik Madrim No. 53, Tarokan, Becek, Kalirong, Kediri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64152, Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan. Data ini digunakan untuk mencari informasi secara langsung tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Interaksi Antara Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 4Kediri.

2) Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber lainnya untuk mendukung laporan peneliti. Misalnya data dari dokumen resmi, hasil studi, maupun data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian.⁴⁶ Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu:

1) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, gejala atau kejadian yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrumen pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak dan Siswa. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Interaksi Antara

⁴⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 79

Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan bentuk pertanyaan dalam wawancara yang bersifat terbuka.

2) Teknik Observasi

Observasi atau yang sering dikenal dengan pengamatan merupakan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia dan juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi. Dengan observasi penelitian akan mendapatkan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata dan tidak diucapkan pada saat wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke Madrasah MTsN 4 Kediri untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara, yaitu proses interaksi pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak.

3) Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian.⁴⁷ Dokumentasi merupakan pencarian sumber informasi data mengenai sesuatu baik

⁴⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: GP Press, 2019), hlm. 21

berupa buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data, seperti absensi siswa, buku yang digunakan guru, foto kegiatan, interaksi guru dan siswa, dan lain sebagainya.

Dalam prosedur penelitian kualitatif juga terdapat Instrumen Pengumpulan Data. Pengumpulan data merupakan pencarian sebuah data dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal itu memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud adalah kamera, telepon genggam untuk merekam, pensil, pulpen, dan buku. Kamera digunakan pada saat peneliti melakukan observasi untuk mengambil foto pada suatu peristiwa. Telepon genggam digunakan untuk me-record pada saat peneliti melakukan kegiatan baik wawancara, observasi dan lain sebagainya ditempat penelitian. Sedangkan buku, pulpen, dan pensil digunakan untuk menuliskan informasi dari narasumber

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan tentang objek penelitian.

Menurut Arikunto dalam buku Elfrianto, instrumen pengambilan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk memfasilitasi proses pengumpulan data sehingga dapat dilakukan secara terstruktur dan lebih mudah mendapatkan informasi yang

diperlukan.⁴⁸ Pada bagian ini peneliti menggunakan instrument yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, berikut gambaran tabel lebih jelasnya:

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
Penerapan strategi PBL dalam pembelajaran Akidah Akhlak	• Kegiatan awal pembelajaran • Penyajian masalah oleh guru • Interaksi antara guru- siswa • Evaluasi pembelajaran	Observasi	Guru Akidah Akhlak dan Siswa
	• Pemahaman guru tentang PBL • Langkah-langkah penerapan PBL • Bentuk interaksi guru- siswa • Respon siswa terhadap pembelajaran	Wawancara	Guru Akidah Akhlak
	• Perangkat pembelajaran (RPP/ modul ajar) • Dokumentasi kegiatan pembelajaran	Dokumentasi	Dokumen Pembelajaran

⁴⁸ Elfrianto and Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022).

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi PBL dalam meningkatkan interaksi guru-siswa	• Faktor pendukung penerapan PBL • Faktor penghambat penerapan PBL • Solusi guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran	Wawancara	Guru Akidah Akhlak
	• Situasi dan kondisi pembelajaran dikelas	Observasi	Guru Akidah Akhlak dan siswa
	• Dokumentasi kegiatan siswa dalam pembelajaran	Dokumentasi	Dokumen pembelajaran

Adapun pertanyaan yang akan diajukan sebagai berikut:

Pertanyaan kepada guru:

- 1) Strategi pembelajaran berbasis masalah seperti apa yang telah Bapak terapkan?
- 2) Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan saat pembelajaran tersebut berlangsung?
- 3) Bagaimana interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung?
- 4) Apa saja faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut?

- 5) Menurut Bapak, apakah pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan interaksi siswa? Mengapa?

Pertanyaan kepada siswa:

- 1) Apakah pernah belajar dengan cara diskusi atau memecahkan masalah saat pembelajaran akidah akhlak?
- 2) Apa yang biasanya kamu lakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
- 3) Apakah kamua sering bertanya atau berdiskusi dengan guru dan teman?
- 4) Bagaimana perasaanmu saat belajar dengan cara tersebut (menarik, sulit atau biasa saja)?
- 5) Apa kesulitanmu yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran?

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya pemeriksaan keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang telah diperoleh.⁴⁹ Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses menetapkan kepercayaan dan konsistensi data, serta menjadi alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan

⁴⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 40.

triangulasi mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.

Triangulasi merupakan suatu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data yang diperoleh. Menurut Moleong, terdapat empat jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensinya
- 2) Triangulasi Teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda, contohnya data diperoleh dengan wawancara kemudian di cek dengan observasi.
- 3) Triangulasi Peneliti, yaitu melibatkan lebih dari satu peneliti atau analisis untuk menguji dan menginterpretasikan data guna mengurangi bias subjektif dan meningkatkan objektivitas temuan.
- 4) Triangulasi Teori, yaitu menggunakan lebih dari satu teori atau kerangka konseptual untuk menganalisis data, sehingga memungkinkan perspektif yang lebih komprehensif dan mengonfirmasi validitas interpretasi.⁵⁰

Dengan menerapkan triangulasi, penelitian dapat menghasilkan data yang lebih valid, reliabel, dan akurat. Adapun peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, seperti guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII MTsN 4 Kediri, guna memverifikasi konsistensi pandangan tentang

⁵⁰ Wiyanda Vera Nurfajriani, et al. "Triangulasi data dalam analisis data kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10.17 (2024): 826-833.

implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah. Adapun triangulasi teknik melibatkan pengecekan data dari sumber yang sama menggunakan metode berbeda, misalnya hasil wawancara dengan guru divalidasi melalui observasi langsung interaksi di kelas dan analisis dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pendekatan ini menghasilkan data yang lebih valid dan reliabel, meskipun tidak melibatkan triangulasi peneliti atau teori, karena fokus penelitian pada konteks lapangan yang terbatas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisa data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini mengguakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu model interaktif.⁵¹ Teknik anaisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman terdiri atas tiga tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah mengumpulkan atau merangkum data.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas

⁵¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 64

kedalam matriks kategorisasi. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh ke dalam kategorisasi sesuai fokus penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari periode penelitian yang berupa jawaban terhadap fokus penelitian. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah disajikan dalam tabel kategorisasi. Sehingga menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.

Dipilihnya teknis analisis ini karena penelitian dimaksudkan untuk mengetahui Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kediri.